

PENERAPAN FUNGSI KONTROL PEMERINTAH TERHADAP ALOKASI DANA DESA (STUDI KASUS PADA KECAMATAN TELUK BATANG KABUPATEN KAYONG UTARA) MENGGUNAKAN METODE IMPORTANT PERFORMANCE ANALYSIS

Zulfahmi¹

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti, Pontianak, Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini menitikberatkan pembahasan mengenai penerapan fungsi kontrol pemerintah Kecamatan Teluk Kabupaten Kayong Utara yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana proses kinerja realisasi Alokasi dana desa.

Penelitian ini menggunakan metode survey kepada responden, dengan populasi dan sampel sebanyak masing-masing dua buah, populasi pertama adalah pihak pelaksana Alokasi Dana Desa dan populasi kedua adalah pihak masyarakat Kecamatan Teluk Batang. Sampel pertama sejumlah 40 responden dan sampel kedua sejumlah 166 responden. Pengumpulan data dengan metode angket, Alat Uji menggunakan Uji validitas dan reliabilitas, Mean. Teknik Analysis yang digunakan adalah Important Performance Analysis (IPA).

Berdasarkan hasil analisis harapan dan penilaian kinerja Masyarakat yang diperoleh pada tabel diatas untuk setiap dimensi diperoleh angka rata-rata keseluruhan sebesar **0,55 (Q) < 1**, yang menandakan secara keseluruhan kualitas kinerja/realisasi dan fungsi kontrol dana desa pemerintah Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara bisa disimpulkan belum baik atau belum sesuai dengan harapan masyarakat. Sehingga perlu perbaikan dan peningkatan kinerja agar diperoleh hasil yang lebih optimal.

Kata kunci : alokasi dana desa, fungsi kontrol pemerintah, Kecamatan Teluk Batang

LATAR BELAKANG

Data-data Alokasi Dana Desa, Dana Desa dan BHPRD di wilayah kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara dalam rentang waktu 2015 hingga 2017, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1
Alokasi Dana Desa, Dana Desa dan BHPRD (Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah) Kecamatan Teluk Batang 2015 – 2018

| TAHUN ANGGARAN 2018 | | | | | |
|---------------------|---------------|-----------------|---------------|------------|---------------|
| NO | DESA | JUMLAH ANGGARAN | | | |
| | | ADD | DD | BHP RD | JUMLAH |
| 1 | SUNGAI PADUAN | 1.148.613.000 | 901.210.000 | 9.356.000 | 2.059.179.000 |
| 2 | ALUR BANDUNG | 1.171.045.800 | 1.004.884.000 | 6.184.500 | 2.182.114.300 |
| 3 | TELUK BATANG | 1.194.176.500 | 1.058.229.000 | 56.821.800 | 2.309.227.300 |
| 4 | MASBANGUN | 1.257.320.200 | 1.464.107.000 | 7.908.600 | 2.729.335.800 |

| | | | | | |
|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|--------------------|-----------------------|
| 5 | BANYU ABANG | 1.179.648.200 | 1.048.753.000 | 7.029.700 | 2.235.430.900 |
| 6 | TELUK BATANG UTARA | 1.186.309.100 | 1.059.869.000 | 8.522.500 | 2.254.700.600 |
| 7 | TELUK BATANG SELATAN | 1.120.642.500 | 821.096.000 | 11.417.900 | 1.953.156.400 |
| JUMLAH | | 8.257.755.300 | 7.358.148.000 | 107.241.000 | 15.723.122.300 |

TAHUN ANGGARAN 2017

| NO | DESA | JUMLAH ANGGARAN | | | |
|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|-------------------|-----------------------|
| | | ADD | DD | BHP RD | JUMLAH |
| 1 | SUNGAI PADUAN | 1.248.787.300 | 978.762.000 | 13.276.800 | 2.240.826.100 |
| 2 | ALUR BANDUNG | 1.255.718.900 | 984.164.700 | 7.224.400 | 2.247.108.000 |
| 3 | TELUK BATANG | 1.150.282.700 | 901.986.200 | 43.464.400 | 2.095.733.300 |
| 4 | MASBANGUN | 1.215.001.500 | 952.428.900 | 1.048.500 | 2.168.478.900 |
| 5 | BANYU ABANG | 1.181.281.800 | 926.147.300 | 7.807.200 | 2.115.236.300 |
| 6 | TELUK BATANG UTARA | 1.232.007.900 | 965.684.000 | 9.864.400 | 2.207.556.300 |
| 7 | TELUK BATANG SELATAN | 1.153.813.900 | 904.738.400 | 7.329.100 | 2.065.881.400 |
| JUMLAH | | 8.436.894.000 | 6.613.911.500 | 90.014.800 | 15.140.820.300 |

TAHUN ANGGARAN 2016

| NO | DESA | JUMLAH ANGGARAN | | | |
|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------|-----------------------|
| | | ADD | DD | BHP RD | JUMLAH |
| 1 | SUNGAI PADUAN | 1.252.538.000 | 765.486.000 | - | 2.018.024.000 |
| 2 | ALUR BANDUNG | 1.259.491.000 | 769.666.000 | - | 2.029.157.000 |
| 3 | TELUK BATANG | 1.153.738.000 | 706.089.000 | - | 1.859.827.000 |
| 4 | MASBANGUN | 1.218.651.000 | 745.114.000 | - | 1.963.765.000 |
| 5 | BANYU ABANG | 118.483.000 | 724.781.000 | - | 843.264.000 |
| 6 | TELUK BATANG UTARA | 1.235.708.000 | 755.368.000 | - | 1.991.076.000 |
| 7 | TELUK BATANG SELATAN | 1.157.279.631 | 708.219.000 | - | 1.865.498.631 |
| JUMLAH | | 7.395.888.631 | 5.174.723.000 | - | 12.570.611.631 |

TAHUN ANGGARAN 2015

| NO | DESA | JUMLAH ANGGARAN | | | |
|----|------|-----------------|--|--|--|
|----|------|-----------------|--|--|--|

| NO | DESA | ADD | DD | BHP RD | JUMLAH |
|---------------|----------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------|-------------------------|
| 1 | SUNGAI PADUAN | 1.125.588.530,62 | 327.739.051,30 | 31.580,91286 | 1.484.908.494,78 |
| 2 | ALUR BANDUNG | 1.094.529.866,43 | 328.687.406,83 | - | 1.423.217.273,26 |
| 3 | TELUK BATANG | 1.048.170.579,54 | 314.262.132,91 | 10.997,48095 | 1.373.430.193,40 |
| 4 | MASBANGUN | 1.290.626.497,04 | 323.116.464,09 | 6.156,82602 | 1.619.899.787,15 |
| 5 | BANYU ABANG | 1.057.978.869,01 | 318.503.276,56 | 5.958,41191 | 1.382.440.557,48 |
| 6 | TELUK BATANG UTARA | 981.712.034,36 | 324.443.378,48 | 5.953,79313 | 1.312.109.205,97 |
| 7 | TELUK BATANG SELATAN | 918.634.334,84 | 314.745.253,75 | 9.628,55821 | 1.243.008.146,80 |
| JUMLAH | | 7.517.240.711,84 | 2.251.496.963,92 | 70.275,98308 | 9.839.013.658,84 |

Sumber : Data Olahan / Kecamatan Teluk Batang

Penggunaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa tidak sepenuhnya digunakan untuk pembangunan fisik, namun disesuaikan dengan kebutuhan wilayah setempat dimana proporsi besaran pembagian komposisi nya diserahkan kepada pemerintah setempat masing. Hasil akhir yang diharapkan dengan adanya Penerapan Alokasi Dana Desa adalah terciptanya Pembangunan diberbagai aspek, baik itu Pembangunan fisik maupun Pembangunan non-fisik.

Sebagian penggunaan anggaran Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di bidang fisik untuk wilayah Kecamatan Teluk Batang Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di bidang Pembangunan Kecamatan Teluk Batang 2017

| NO | Desa | SUMBER DANA | BIAYA | | TOTAL BIAYA | % |
|----|------|-------------|---------|-----------|-------------|---|
| | | | RENCANA | REALISASI | | |

| | | | | | | |
|-------|--|----------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------|
| 1 | DES A TELUK BATANG UTARA | DD | 772.5 47.20 0 | 444.5 73.00 0 | 444.5 73.00 0 | 5 8 |
| | | PEMBI NAAN DD | 42.96 8.400 | 96.56 8.400 | 96.56 8.400 | 2 2 5 |
| | | PEMB ERDA YAAN DD | 96.56 8.400 | 64.37 4.000 | 64.37 4.000 | 6 7 |
| | | ADD | 285.3 43.32 0 | 210.2 91.00 0 | 210.2 91.00 0 | 7 4 |
| 2 | DES A TELUK BATANG | DD | 721.1 94.43 5 | 508.9 61.40 0 | 508.9 61.40 0 | 7 1 |
| | | PEMBI NAAN DD | 89.42 4.000 | 63.62 4.000 | 63.62 4.000 | 7 1 |
| | | PEMB ERDA YAAN DD | 90.19 7.500 | 16.66 2.000 | 16.66 2.000 | 1 8 |
| | | ADD | 260.7 80.53 0 | 219.5 22.49 0 | 219.5 22.49 0 | 8 4 |
| | | BHPR D | 26.99 0.830 | 10.79 3.500 | 10.79 3.500 | 4 0 |
| 3 | DES A TELUK BATANG SELATAN | DD | 723.7 88.44 6 | 700.0 91.00 6 | 700.0 91.00 6 | 9 7 |
| | | PEMBI NAAN DD | 90.47 2.000 | 69.01 2.000 | 69.01 2.000 | 7 6 |
| | | PEMB ERDA YAAN DD | 90.63 6.852 | 44.87 3.000 | 44.87 3.000 | 5 0 |
| | | ADD | 90.63 6.852 | 44.87 3.000 | 44.87 3.000 | 5 0 |
| | | BHPR D | 6.375. 595 | - | - | - |
| 4 | DES A ALUR BANDUNG | DD | 787.3 31.76 0 | 461.8 65.90 0 | 461.8 65.90 0 | 5 9 |
| | | PEMBI NAAN DD | 102.2 41.30 0 | 37.70 0.000 | 37.70 0.000 | 3 7 |
| | | PEMB ERDA YAAN DD | 98.41 6.470 | 40.27 8.500 | 40.27 8.500 | 4 1 |
| | | ADD | 290.7 93.25 0 | 160.2 29.50 0 | 160.2 29.50 0 | 5 5 |
| 5 | DES A SUNGAI PADJARAN | DD | 783.0 09.60 0 | 315.9 85.37 5 | 315.9 85.37 5 | 4 0 |
| | | PEMBI NAAN DD | 123.8 76.20 0 | 64.40 0.000 | 64.40 0.000 | 5 2 |
| | | PERB ERDA YAAN DD | 97.90 5.335 | 55.25 0.000 | 55.25 0.000 | 5 6 |
| 6 | DES A MASBANGUN | ADD | 288.8 77.00 0 | 65.80 2.000 | | 2 3 |
| | | BHPR D | 34.63 2.000 | 34.63 2.000 | | 1 0 0 |
| | | Silpa 2016 | 128.9 09.00 0 | - | | - |
| | | DD | 761.9 43.12 0 | 378.4 98.10 0 | 378.4 98.10 0 | 5 0 |
| 7 | DES A BANJUN YU ABANG | PEMBI NAAN DD | 95.24 2.890 | 71.17 1.700 | 71.17 1.700 | 7 5 |
| | | PEMB ERDA YAAN DD | 95.24 2.890 | 2.850 .000 | 900.0 00 | 3 |
| | | ADD | 336.5 83.66 9 | 182.8 42.20 0 | 182.8 42.20 0 | 5 4 |
| 7 | DES A BANJUN YU ABANG | PEMB ANGU NAN DD | 740.9 17.84 0 | 498.8 31.84 0 | 498.8 31.84 0 | 6 7 |
| | | PEMBI NAAN DD | 92.61 4.730 | 92.61 4.730 | 92.61 4.730 | 1 0 0 |
| | | PEMB ERDA YAAN DD | 92.61 5.730 | - | | - |
| | | PEMB ANGU NAN ADD | 273.3 55.45 5 | 168.8 52.00 0 | 168.8 52.00 0 | 6 2 |
| TOTAL | | | 8.612. 432.5 98 | 5.126 .022. 641 | 5.023 .638. 641 | 6 0 |

Sumber : Data Olahan 2018 /
Kecamatan Teluk Batang

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa khusus bidang pembangunan fisik saja, dana desa dan alokasi dana desa bersinergi dalam pembangunan desa sehingga tidak bisa dipisahkan antara satu dan yang lain, dana desa digunakan untuk pembangunan fisik, pemberdayaan masyarakat, pembangunan ekonomi, sedangkan alokasi dana desa digunakan untuk operasional gaji dan upah dinas dan lain sebagainya. Dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat implementasi Dana desa dan alokasi dana desa dalam bidang pembangunan fisik masih belum maksimal, tingkat serapan anggaran belum sempurna dimana tingkat penyerapan anggaran

hanya 60% dari yang seharusnya, tingkat penyerapan anggaran yang kurang maksimal tentunya akan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat setempat

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme fungsi kontrol dan pengawasan mengenai alokasi dana desa (studi kasus pada aparat di wilayah kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara)?
2. Apakah pengawasan serta fungsi kontrol alokasi dana desa yang sudah sesuai dengan aturan yang ada?
3. Apakah tingkat realisasi implementasi alokasi dana desa sudah sesuai dengan harapan masyarakat?

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui dan menganalisis penanganan ataupun tata cara pengawasan serta fungsi kontrol pemerintah dalam memastikan alokasi dana desa tepat sasaran, efisien serta bebas manipulasi dan sesuai dengan tujuan nasional.
2. Membantu sekaligus mencari basis dasar serta menemukan tindak pelanggaran yang tidak sesuai dengan tujuan alokasi dana desa dan merumuskan strategi pencegahan dimasa yang akan datang

LANDASAN TEORI

1. Alokasi Dana Desa

Dalam PP No. 72 Tahun 2005 pasal 1 ayat 11 disebutkan: Alokasi Dana Desa adalah dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota untuk Desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan

daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota.

Dalam proses pelaksanaannya, berdasarkan peraturan daerah kabupaten kayong utara nomor 10 tahun 2010. Tugas dan tanggung jawab Kepala Desa dalam pengelolaan ADD adalah:

- a. Mengkoordinasikan musyawarah antara Pemerintah Desa, BPD, dan elemen Desa terkait lainnya mengenai rencana penggunaan ADD;
- b. Mengkonsultasikan kepada publik tentang rencana penggunaan ADD;
- c. Bertanggung jawab atas penggunaan ADD.

Sedangkan Tugas dan tanggung jawab tugas BPD dalam ADD adalah:

- a. Bersama-sama Pemerintah Desa menyusun Rencana Peraturan Desa tentang APBDesa, yang didalamnya termasuk penggunaan ADD;
- b. Mengawasi penggunaan ADD baik administrasi maupun pelaksanaan dilapangan;
- c. Meminta pertanggungjawaban Kepala Desa atas penggunaan ADD.

2. Dimensi kualitas pelayanan

Menurut Parasuraman yang dikutip Fandy Tjiptono (2002:70) mengemukakan bahwa dari sepuluh dimensi kualitas pelayanan yang ada sebelumnya dapat dirangkum menjadi lima dimensi pokok, kelima dimensi pokok tersebut meliputi :

- a. Bukti langsung (*Tangibles*), meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi.
- b. Keandalan (*Reability*), yakni kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan denan segera, akurat, dan memuaskan.
- c. Daya tanggap (*Responsiveness*), yaitu keyakinan para staf untuk membantu para pelanggan dan memberikan layanan dengan tanggap.

d. Jaminan (*Assurance*), mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf ; bebas dari bahaya, resiko atau keragu-raguan.

e. Empati (*Emphaty*), meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan para pelanggannya.

DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan penulis adalah menganalisis bagaimana implementasi fungsi kontrol pemerintah terhadap alokasi dana desa yang telah ditetapkan dan bagaimana tingkat realisasinya di lapangan dibandingkan dengan harapan masyarakatnya. Menggunakan analisis deskriptif dan *Importance Performance Analysis* (IPA).

POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut Sugiono (2008:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah pihak pemerintah dan perwakilan masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan dana desa.

Terdapat 2 populasi yang menjadi objek penelitian yakni :

1. Pelaksana alokasi dana desa (pemerintah dan perwakilan masyarakat)

2. Masyarakat setempat yang menjadi pengguna jasa dari alokasi dana desa

2. Sampel

Menurut Sugiono (2008:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun untuk

menentukan ukuran sampel yang diambil, penulis menggunakan Menurut Arikunto (2006:112) mengatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. “Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500”.

Penelitian ini menggunakan dua jenis sampling dalam penelitian, yakni purposive sampling dan cluster sampling.

Menurut Sugiyono (2010), Purposive Sampling adalah: teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

Sedangkan cluster sampling Menurut Margono (2004: 127), teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster. Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten.

Sampel pertama pada penelitian ini adalah aparat pemerintah serta perwakilan masyarakat yang terdiri Kepala Desa, Kepala Dusun dan Anggota Badan permusyawatan desa sebagai pelaksana sejumlah 40 orang responden untuk mengukur tingkat kinerja berdasarkan peraturan yang ada.

Sampel kedua yakni masyarakat desa di lingkungan Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara sejumlah 166 reponden, sampel kedua digunakan untuk mengukur tingkat realisasi di lapangan.

VARIABEL PENELITIAN

Variabel yang digunakan adalah

- a. Analisis Pra Penyaluran
 - b. Analisis Fungsi kontrol penyaluran dan penggunaan
 - c. Analisis Pasca Penyaluran
- Serta kualitas pelayanan, yakni :
- a. *Tangibles* (Bukti Langsung)
 - b. *Reliability* (Kehandalan)
 - c. *Responsiveness* (Daya Tanggap)
 - d. *Assurance* (Jaminan)
 - e. *Emphaty* (Empati)

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- *Library Research*, pengumpulan data dengan meninjau pustaka dari berbagai macam literatur,
- Penelitian lapangan, yakni metode pengumpulan data yang dilakukan pada objek penelitian secara langsung melalui *questionnaire*

TEKNIK PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

1. Teknik Pengumpulan Data : data dikumpulkan dengan angket kepada responden / *questionnaire*.
2. Teknik Analisis Data
 - Analisis deskriptif : Analisis deskriptif adalah analisis yang mengacu pada depenelitian kondisi perusahaan melalui observasi, hasil wawancara dan *questionnaire* yang penulis lakukan kemudian dari analisis tersebut ditarik kesimpulan.
3. Teknik Pengukuran data
 - Rentang Kelas Interval

Menggunakan analisis kuantitatif yaitu statistik deskriptif, kriteria pengklasifikasikan mengenai variabel didasarkan pada kategori dalam interval kelas (Sugiyono,2005)

| Interval Kelas | |
|----------------|-------------|
| 1,00 – 1,75 | Tidak Baik |
| 1,76 – 2,50 | Kurang Baik |

| | |
|-------------|-------------|
| 2,51 – 3,25 | Baik |
| 3,26 – 4,00 | Sangat Baik |

- Uji Validitas & Uji Realibilitas
Kuesioner yang disebarakan diuji dengan uji validitas menggunakan responden. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur (*instrument*) mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Apabila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur suatu yang sama dan menghasilkan hasil pengukuran yang relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut dapat dikatakan reliabel. Pengujian realibilitas dinalisis dengan menggunakan teknik *Alpha Croncbach*.
- Uji Rata-rata hitung (mean)
Penghitungan rata-rata dilakukan dengan menjumlahkan seluruh nilai data suatu kelompok sampel, kemudian dibagi dengan jumlah sampel tersebut.
- *Importance Performance Analysis* (IPA)
Berdasarkan Parasuraman, Zeithaml, dan Berry menyusun rumus Kepuasan Pelanggan berikut:

$$Q = P - E$$
 Dimana :
 Q = Kualitas Pelayanan Pelanggan
 E = Harapan Pelanggan atas Kualitas Pelayanan
 P = Pelayanan yang sesungguhnya diterima
- Diagram Kartesius
Diagram kartesius digunakan untuk memetakan atribut-atribut

kualitas jasa kinerja pemerintah yang telah dianalisis

SEJARAH KEBERADAAN OBJEK PENELITIAN

Kecamatan Teluk Batang adalah Pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah Kabupaten Kayong Utara. Kecamatan Teluk Batang terdiri atas desa-desa yaitu, Desa Sungai Paduan, Desa Alur Bandung, Desa Teluk Batang Selatan, Desa Teluk Batang Utara, Desa Teluk Batang Utara, Desa Masbangun dan Desa Banyu Abang.

Kecamatan Teluk Batang merupakan pemekaran dari wilayah Kecamatan Simpang Hilir sejak tahun 1997 terletak pada urutan ketiga dari 6 (Enam) Kecamatan yang ada di Kabupaten Kayong Utara.

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Karakteristik responden pada sampel pertama (I) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Karakteristik Responden Sampel Pertama (I)

| No | Karakteristik Responden | | |
|------------------------------------|-------------------------|------------------|--------|
| | Umur | Jumlah | % |
| 1 | 21-30 tahun | 3 | 7,5 |
| | 31-40 tahun | 12 | 30 |
| | 41-50 tahun | 8 | 20 |
| | 51-60 tahun | 4 | 10 |
| | Tanpa Keterangan | 13 | 32,5 |
| | Total | 40 | 100 |
| | 2 | Jabatan / Selaku | Jumlah |
| Kepala Desa | | 7 | 17,5 |
| Anggota Badan Permusyawaratan Desa | | 4 | 10 |

| | | | |
|---|---------------------------|---------------|----------|
| | Kepala Dusun | 29 | 72,5 |
| | Total | 40 | 100 |
| 3 | Wilayah Kerja | Jumlah | % |
| | Desa Sungai Paduan | 5 | 12,5 |
| | Desa Alur Bandung | 8 | 20 |
| | Desa Teluk Batang | 7 | 17,5 |
| | Desa Masbangun | 6 | 15 |
| | Desa Banyu Abang | 7 | 17,5 |
| | Desa Teluk Batang Utara | 3 | 7,5 |
| | Desa Teluk Batang Selatan | 4 | 10 |
| | Total | 40 | 100 |

Sumber : Data Olahan 2018

Tabel 4
Karakteristik Responden Sampel Kedua (II)

| No | Karakteristik Responden | | |
|-----------------------------|-------------------------|------------------|---------------|
| | Umur | Jumlah | % |
| 1 | 21-30 tahun | 8 | 4,8 |
| | 31-40 tahun | 50 | 30,1 |
| | 41-50 tahun | 50 | 30,1 |
| | 51-60 tahun | 37 | 22,3 |
| | Tanpa Keterangan | 21 | 12,7 |
| | Total | 166 | 100 |
| | 2 | Pekerjaan | Jumlah |
| Swasta | | 25 | 15,1 |
| Aparatur Sipil Negara (ASN) | | 27 | 16,3 |
| Nelayan | | 32 | 19,3 |
| Petani | | 19 | 11,4 |
| Wirausaha | | 23 | 13,9 |
| | TNI / Polri | 10 | 6,0 |

| | | | |
|---|---------------------------|---------------|----------|
| | Lain-lain | 30 | 18,1 |
| | Total | 166 | 100 |
| 3 | Wilayah Domisili | Jumlah | % |
| | Desa Sungai Paduan | 22 | 13,3 |
| | Desa Alur Bandung | 24 | 14,5 |
| | Desa Teluk Batang | 30 | 18,1 |
| | Desa Masbangun | 18 | 10,8 |
| | Desa Banyu Abang | 24 | 14,5 |
| | Desa Teluk Batang Utara | 22 | 13,3 |
| | Desa Teluk Batang Selatan | 26 | 15,7 |
| | Total | 166 | 100 |

Sumber : Data Olahan 2018

PENGUJIAN DATA

Uji Validitas

Hasil uji validitas instrumen Penerapan Fungsi Kontrol Pemerintah Terhadap Alokasi Dana Desa untuk Sampel Pertama (I) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Sampel Pertama (I)

| No | Butir Pertanyaan / Pernyataan | r _{hitung} | r _{tabel} | Keterangan |
|----|--|---------------------|--------------------|------------|
| | | | | |
| 1 | Desa mendapat informasi mengenai pagu indikator dana desa, alokasi dana desa tahun | 0,824 | 0,312 | valid |

| | | | | |
|---|---|-------|-------|-------|
| | anggaran berkenaan | | | |
| 2 | Desa mendapatkan informasi mengenai program pemerintah, pemerintah provinsi dan berbagai program pemerintah daerah yang masuk ke desa | 0,540 | 0,312 | valid |
| 3 | Desa merumuskan kebijakan penggunaan keuangan desa dengan berpedoman pada perundang-undangan | 0,827 | 0,312 | valid |
| 4 | Desa mensosialisasikan keuangan desa kepada masyarakat luas di wilayah desa masing-masing | 0,904 | 0,312 | valid |

Tahap Perencanaan

| | | | | |
|---|---|-------|-------|-------|
| 5 | BPD menyelenggarakan Musyawarah desa untuk menggali aspirasi masyarakat berkenaan dengan pembangunan desa | 0,956 | 0,312 | valid |
| 6 | Kepala desa mengadakan pemberdayaan masyarakat desam difasilitasi | 0,858 | 0,312 | valid |

| | | | | | | | | | |
|----|--|-------|-------|-------|--|--|-------|-------|-------|
| | dan membentuk Tim Pengelola Kegiatan (TPK) untuk melaksanakan pengadaan barang dan jasa. | | | | terhadap seluruh proses dan tahapan pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan kewenangannya | | | | |
| | Sekdes selaku koordinator pelaksana teknis pengelola keuangan desa (PTPKD) menyusun anggaran kas kebutuhan desa sesuai peruntukan anggaran yang telah ditetapkan APBDesa | 0,877 | 0,312 | valid | Tahap Pelaporan | | | | |
| 16 | Kepala Desa mengajukan penyaluran dana kepada Kepala Daerah melalui mekanisme SKPD keuangan daerah sesuai ketentuan yang berlaku | 0,904 | 0,312 | valid | 20 | Laporan rutin dari bendahara kepada Kepala Desa, dibuat setiap akhir bulan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya | 0,643 | 0,312 | valid |
| 17 | Kepala Desa melaksanakan program kegiatan atau tindakan atas beban APBDesa | 0,956 | 0,312 | valid | 21 | Laporan pelaksanaan kegiatan oleh bidang yang menangani, setiap akhir kegiatan | 0,485 | 0,312 | valid |
| 18 | Kepala Desa dan BPD melakukan monitoring, evaluasi, pembinaan dan pengawasan | 0,956 | 0,312 | valid | 22 | Laporan kegiatan pengadaan barang dan hasa Desa oleh TPK kepada Kepala Desa dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku | 0,600 | 0,312 | valid |
| 19 | | | | | 23 | Laporan realisasi penggunaan keuangan APBDesa semester I oleh Kepala Desa kepada Bupati melalui Camat setempat | 0,428 | 0,312 | valid |

| | | | | |
|---------------------------------|--|-------|-------|-------|
| 24 | Laporan Laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa beserta kelengkapannya, disampaikan Kepala Desa kepada Bupati melalui Camat | 0,817 | 0,312 | valid |
| 25 | Laporan lain-lain yang menjadi kewajiban sesuai ketentuan yang berlaku | 0,637 | 0,312 | valid |
| Tahap Pertanggungjawaban | | | | |
| 26 | Setiap penggunaan keuangan Desa atas beban APBDesa baik oleh tim, panitia, peorangan, organisasi dan lembaga, wajib dipertanggung jawabkan secara hierarkhis mulai dari Kepala Desa Camat dan akhirnya ke Bupati | 0,817 | 0,312 | valid |

Sumber data : Data Olahan SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil uji validitas untuk Sampel pertama (I) diatas terlihat bahwa hasil r_{hitung} untuk semua item melebihi nilai r_{tabel} , dengan demikian hasil uji validitas instrumen Penerapan Fungsi Kontrol Pemerintah

Terhadap Alokasi Dana Desa untuk Sampel Pertama (I) seluruhnya dinyatakan valid

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Sampel Kedua (II)

| No | Butir Pertanyaan / Pernyataan | Nilai | | | Keterangan |
|--------------------------------------|---|----------------------|------------------------|-------------|------------|
| | | r_{hitung} Harapan | r_{hitung} Realisasi | r_{tabel} | |
| Tangibles / Bukti Langsung | | | | | |
| 1 | Fasilitas Fisik yang dibangun / Realisasi | 0,652 | 0,760 | 0,1524 | valid |
| 2 | Peralatan / Perlengkapan realisasi | 0,924 | 0,741 | 0,1524 | valid |
| Reliability / Kehandalan | | | | | |
| 3 | Pelayanan dengan akurat | 0,925 | 0,895 | 0,1524 | valid |
| 4 | Realisasi segera | 0,872 | 0,819 | 0,1524 | valid |
| 5 | Hasil yang memuaskan | 0,859 | 0,906 | 0,1524 | valid |
| Responsiveness / Daya Tanggap | | | | | |
| 6 | Respon terhadap kebutuhan masyarakat | 0,869 | 0,886 | 0,1524 | valid |
| 7 | Respon terhadap laporan masyarakat | 0,882 | 0,817 | 0,1524 | valid |

| Jaminan / Assurance | | | | | |
|---------------------|--|-------|-------|--------|-------|
| 8 | Pengetahuan pengelola mengenai alokasi dana desa | 0,899 | 0,638 | 0,1524 | valid |
| 9 | Kemampuan pelaksana | 0,931 | 0,609 | 0,1524 | valid |
| 10 | Transparansi | 0,908 | 0,643 | 0,1524 | valid |
| 11 | Dapat dipercaya / Akuntabel | 0,949 | 0,487 | 0,1524 | valid |
| Empathy / Empati | | | | | |
| 12 | Kemudahan akses komunikasi / pelaporan antara masyarakat dan pelaksana | 0,949 | 0,922 | 0,1524 | valid |
| 13 | Memahami kebutuhan masyarakat | 0,949 | 0,765 | 0,1524 | valid |

Sumber data : Data Olahan SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil uji validitas untuk Sampel Kedua (II) diatas terlihat bahwa hasil r_{hitung} untuk semua item melebihi nilai r_{tabel} , dengan demikian hasil uji validitas instrumen Penerapan Fungsi Kontrol Pemerintah Terhadap Alokasi Dana Desa untuk Sampel Kedua (II) seluruhnya dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas Tabel 7

Hasil Uji Reliabilitas Sampel Pertama (I)

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 40 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | 0,0 |
| | Total | 40 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,973 | 26 |

Sumber data : SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan spss versi 24, dari 40 responden didapat nilai Cronbach'a Alpha sebesar 0,973 Dari output diatas dapat dilihat bahwa nilainya diatas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Sampel Kedua (II)

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|-----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 166 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | 0,0 |
| | Total | 166 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics | | | |
|------------------------|------------|------------------|------------|
| Harapan | | Realisasi | |
| Cronbach's Alpha | N of Items | Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,974 | 13 | 0,931 | 13 |

Sumber data : SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan spss versi 24, dari 166 responden didapat nilai Cronbach'a Alpha untuk harapan responden sebesar 0,974 dan Cronbach'a Alpha untuk

realisasi alokasi dana desa sebesar 0,903. Dari kedua output diatas dapat dilihat bahwa nilai keduanya diatas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

REKAPITULASI HASIL PENELITIAN

Tabel 9
Rekapitulasi Sampel Pertama (I)

| No | Butir Pertanyaan / Pernyataan | Nilai | Keterangan |
|------------------------|---|-------|-------------|
| Tahap Persiapan | | | |
| 1 | Desa mendapat informasi mengenai pagu indikator dana desa, alokasi dana desa tahun anggaran berkenaan | 3,83 | Sangat baik |
| 2 | Desa mendapatkan informasi mengenai program pemerintah, pemerintah provinsi dan berbagai program pemerintah daerah yang masuk ke desa | 3,75 | Sangat baik |
| 3 | Desa merumuskan kebijakan penggunaan keuangan desa dengan berpedoman pada perundang-undangan | 3,88 | Sangat baik |
| 4 | Desa mensosialisasikan keuangan desa kepada masyarakat luas di wilayah masing masing | 3,85 | Sangat baik |
| Rata-rata | | 3,83 | Sangat baik |

| Tahap Perencanaan | | | |
|--------------------------|--|------|-------------|
| 5 | BPD menyelenggarakan Musyawarah desa untuk menggali aspirasi masyarakat berkenaan dengan pembangunan desa | 3,88 | Sangat baik |
| 6 | Kepala desa mengadakan pemberdayaan masyarakat desam difasilitasi oleh pemerintah desa | 3,85 | Sangat baik |
| 7 | Desa menyusun Rancangan peraturan desa tentang revisi RJPMDes sesuai periodesasi kepala desa | 3,80 | Sangat baik |
| 8 | Desa bersama BPD membahas dan menyepakati Rancangan peraturan desa mengenai RJPMDes | 3,88 | Sangat baik |
| 9 | Sekdes menyusun rancangan anggaran pendapatan belanja desa (RAPBDes) berdasarkan rencana kerja pemerintah desa | 3,88 | Sangat baik |
| 10 | Desa menyampaikan RAPBDes kepada BPD dan menyepakati dan menetapkan menjadi peraturan desa tentang APBDesa | 3,88 | Sangat baik |
| 11 | Desa menyampaikan Rancangan APBDesa yang disepakati kepada Bupati | 3,88 | Sangat baik |

| | | | |
|--------------------------|---|----------|-------------|
| | melalui Camat setempat untuk dievaluasi Bupati | | |
| 12 | Desa memperbaiki Rancangan APBDesa hasil evaluasi Buati | 3,8 8 | Sangat baik |
| 13 | Desa menyampaikan usulan pencairan dana kepada Bupati melalui Camat Setempat. | 3,8 8 | Sangat baik |
| | Rata-rata | 3,8 6 | Sangat baik |
| Tahap Pelaksanaan | | | |
| 14 | Desa mengadakan rapat koordisana melibatkan seluruh perangkat desa dan masyarakat dalam rangka persiapan pelaksanaan kegiatan untuk mematkan kesiapan seluruh stake holder Desa dalam melaksanakan program kegiatan | 3,8 8 | Sangat baik |
| 15 | Kepala desa membentuk tim pelaksana teknis pengelolaan keuangan desa (PTPKD) dan membentuk Tim Pengelola Kegiatan (TPK) untuk melaksanakan pengadaan barang dan jasa. | 3,8 8 | Sangat baik |
| 16 | Sekdes selaku koordinator pelaksana teknis pengelola keuangan desa (PTPKD) menyusun anggaran kas kebutuhan desa | 3,8 8 | Sangat baik |

| | | | |
|------------------------|---|----------|-------------|
| | sesuai peruntukan anggaran yang telah ditetapkan APBDesa | | |
| 17 | Kepala Desa mengajukan penyaluran dana kepada Kepala Daerah melalui mekanisme SKPD keuangan daerah sesuai ketentuan yang berlaku | 3,8 5 | Sangat baik |
| 18 | Kepala Desa melaksanakan program kegiatan atau tindakan atas beban APBDesa | 3,8 8 | Sangat baik |
| 19 | Kepala Desa dan BPD melakukan monitoring, evaluasi, pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh proses dan tahapan pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan kewenangannya | 3,8 8 | Sangat baik |
| | Rata-rata | 3,8 7 | Sangat baik |
| Tahap Pelaporan | | | |
| 20 | Laporan rutin dari bendahara kepada Kepala Desa, dibuat setiap akhir bulan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya | 3,6 3 | Sangat baik |
| 21 | Laporan pelaksanaan kegiatan oleh bidang yang menangani, setiap akhir kegiatan | 3,8 5 | Sangat baik |
| 22 | Laporan kegiatan pengadaan barang dan hasa Desa oleh TPK kepada Kepala Desa dilaksanakan | 3,8 5 | Sangat baik |

| | | | |
|---------------------------------|--|-------------|--------------------|
| | sesuai ketentuan yang berlaku | | |
| 23 | Laporan realisasi penggunaan keuangan APBDesa semester I oleh Kepala Desa kepada Bupati melalui Camat setempat | 3,78 | Sangat baik |
| 24 | Laporan Laporan penyelenggaraan Pemerintah Desa beserta kelengkapannya, disampaikan Kepala Desa kepada Bupati melalui camat | 3,88 | Sangat baik |
| 25 | Laporan lain-lain yang menjadi kewajiban sesuai ketentuan yang berlaku | 3,85 | Sangat baik |
| | Rata-rata | 3,80 | Sangat baik |
| Tahap Pertanggungjawaban | | | |
| 26 | Setiap penggunaan keuangan Desa atas beban APBDesa baik oleh tim, panitia, peorangan, organisasi dan lembaga, wajib dipertanggung jawabkan secara hierarkhis mulai dari Kepala Desa Camat dan akhirnya ke Bupati | 3,88 | Sangat baik |
| | Rata-rata | 3,88 | Sangat baik |
| | Rata-rata Keseluruhan | 3,85 | Sangat baik |

Dari hasil rekapitulasi jawaban responden diatas didapat rata-rata keseluruhan dengan nilai rata-rata sebesar 3,85 dengan arti sangat baik. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa penerapan penerapan fungsi kontrol pemerintah terhadap alokasi dana desa dilaksanakan dengan snagat baik oleh aparat pemerintah setempat dan sesuai dengan Peraturan Bupati Kayong Utara Nomor 21 Tahun 2015.

Tabel 10
Rekapitulasi Sampel Kedua (II)

| No | Butir Pertanyaan / Pernyataan | Nilai | | Gap |
|--------------------------------------|---|---------|-----------|-------|
| | | Harapan | Realisasi | |
| Tangibles / Bukti Langsung | | | | |
| 1 | Fasilitas Fisik yang dibangun / Realisasi | 3,76 | 2,13 | -1,63 |
| 2 | Peralatan / Perlengkapan realisasi | 3,91 | 2,45 | -1,46 |
| | Mean | 3,83 | 2,29 | -1,55 |
| Reliability / Kehandalan | | | | |
| 3 | Pelayanan dengan akurat | 3,92 | 2,15 | -1,77 |
| 4 | Realisasi segera | 3,90 | 1,83 | -2,08 |
| 5 | Hasil yang memuaskan | 3,90 | 2,13 | -1,77 |
| | Mean | 3,91 | 2,04 | -1,87 |
| Responsiveness / Daya Tanggap | | | | |
| 6 | Respon terhadap kebutuhan masyarakat | 3,91 | 1,37 | -2,54 |

| | | | | |
|------------------------------|--|-------------|-------------|--------------|
| 7 | Respon terhadap laporan masyarakat | 3,90 | 2,16 | -1,74 |
| Mean | | 3,90 | 1,77 | -2,14 |
| Jaminan / Assurance | | | | |
| 8 | Pengetahuan pengelola mengenai alokasi dana desa | 3,92 | 2,70 | -1,22 |
| 9 | Kemampuan pelaksana | 3,91 | 2,66 | -1,25 |
| 10 | Transparansi | 3,90 | 2,24 | -1,66 |
| 11 | Dapat dipercaya / Akuntabel | 3,92 | 2,73 | -1,18 |
| Mean | | 3,91 | 2,58 | -1,33 |
| Emphaty / Empati | | | | |
| 12 | Kemudahan akses komunikasi / pelaporan antara masyarakat dan pelaksana | 3,91 | 2,13 | -1,78 |
| 13 | Memahami kebutuhan masyarakat | 3,92 | 2,05 | -1,87 |
| Mean | | 3,91 | 2,13 | -1,78 |
| Rata-rata Keseluruhan | | 3,89 | 2,16 | -1,73 |

Sumber : Data Olahan 2018

Dari masing masing dimensi tersebut diambil nilai rata-rata harapan, kinerja dan kesenjangan yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11
Harapan, kinerja dan gap tiap dimensi

| No | Dimensi | Harapan | Kinerja | Gap |
|----|--------------------------------------|---------|---------|-------|
| 1 | <i>Tangibles / Bukti Langsung</i> | 3,83 | 2,29 | -1,55 |
| 2 | <i>Reliability / Kehandalaan</i> | 3,91 | 2,04 | -1,87 |
| 3 | <i>Responsiveness / Daya Tanggap</i> | 3,90 | 1,77 | -2,14 |
| 4 | <i>Jaminan / Assurance</i> | 3,91 | 2,58 | -1,33 |
| 5 | <i>Emphaty / Empati</i> | 3,91 | 2,13 | -1,78 |

Sumber : Data Olahan 2018

Jika kualitas (Q) ≥ 1 , maka kualitas pelayanan dikatakan baik, Berdasarkan harapan dan penilaian yang diperoleh untuk setiap dimensi, maka penggolongan kualitas untuk tiap dimensi dapat dilihat sbb :

Tabel 12
Kualitas Pelayanan tiap dimensi

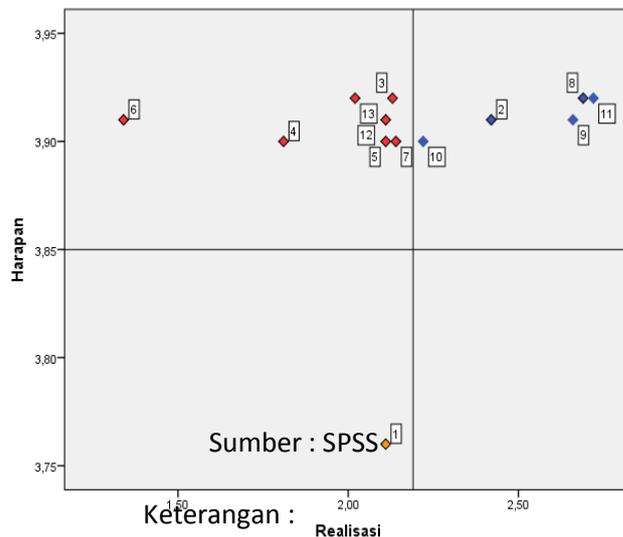
| No | Dimensi | Kinerja (P) | Harapan (E) | Kualitas = (Q = P/E) |
|------|--------------------------------------|-------------|-------------|----------------------|
| 1 | <i>Tangibles / Bukti Langsung</i> | 2,29 | 3,83 | 0,60 |
| 2 | <i>Reliability / Kehandalaan</i> | 2,04 | 3,91 | 0,52 |
| 3 | <i>Responsiveness / Daya Tanggap</i> | 1,77 | 3,90 | 0,45 |
| 4 | <i>Jaminan / Assurance</i> | 2,58 | 3,91 | 0,66 |
| 5 | <i>Emphaty / Empati</i> | 2,13 | 3,91 | 0,54 |
| Mean | | 2,16 | 3,89 | 0,55 |

Sumber : Data Olahan 2018

Berdasarkan hasil analisis harapan dan penilaian kinerja Masyarakat

yang diperoleh pada tabel diatas untuk setiap dimensi diperoleh angka angka rata-rata keseluruhan sebesar **0,55 (Q) < 1** yang artinya secara keseluruhan kualitas realisasi dan fungsi kontrol dana desa pemerintah Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara bisa disimpulkan belum baik. Namun ada beberapa catatan khusus, beberapa atribut dapat disimpulkan harus segera diperbaiki atau dibenahi pihak Kecamatan teluk batang, Kabupaten kayong utara untuk lebih meningkatkan kinerja yang lebih positif dalam hal fungsi kontrol implementasi alokasi dana desa Kecamatan Teluk Batang, Kabupaten Kayong Utara, sehingga lebih optimal dalam kinerja, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari paparan analisis melalui diagram kartesius (IPA) berikut :

Gambar 1
Diagram Kartesius Hasil Penelitian



Keterangan :
Kuadran I

menjelaskan kinerja fungsi kontrol pemerintah terhadap alokasi dana desa pada Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara rendah namun tingkat harapan

masyarakat tinggi. Adapun atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran A berdasarkan urutan prioritas perbaikannya adalah :

- 6 Respon terhadap kebutuhan masyarakat;
- 4 Realisasi Segera;
- 13 Memahami Kebutuhan Masyarakat;
- 12 Kemudahan akses komunikasi / pelaporan antara masyarakat dan pelaksana;
- 7 Respon terhadap laporan masyarakat;
- 5 Hasil yang memuaskan;
- 3 Pelayanan dengan akurat.

Kuadran II

Kuadran B menjelaskan kinerja fungsi kontrol pemerintah terhadap alokasi dana desa pada Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara baik sejalan dengan harapan masyarakat yang tinggi pula atau dengan kata lain diatas rata-rata dan wajib untuk dipertahankan. Atribut-atribut dan tingkat kesesuaiannya adalah sebagai berikut ;

- 10 Transparansi
- 2 Peralatan / Perlengkapan Realisasi
- 9 Kemampuan pelaksana
- 8 Pengetahuan pengelola mengenai alokasi dana desa
- 11 Dapat dipercaya / Akuntabel

Kuadran III

Kuadran C menjelaskan kinerja fungsi kontrol pemerintah terhadap alokasi dana desa pada Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara rendah namun tingkat harapan masyarakat rendah. Atribut-

atribut dan tingkat kesesuaiannya adalah : Fasilitas fisik yang dibangun / Realisasi

Kuadran IV

Kuadran D menjelaskan kinerja fungsi kontrol pemerintah terhadap lokasi dana desa pada Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong utara tinggi namun tingkat harapan masyarakat rendah. Atribut yang terdapat di kuadran ini adalah : Nihil

Keterangan :

Pembagian kuadran menyesuaikan dengan rata-rata harapan dan rata-rata realisasi / kinerja, namun poin keseluruhan menunjukkan bahwa tingkat kinerja / realisasi masih dibawah harapan masyarakat sehingga perlu peningkatan performa kinerja yang lebih baik lagi di masa mendatang.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dirangkum kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap Birokrat / aparat pemerintahan disimpulkan bahwa pemerintah setempat mengelola dengan sangat baik dana desa dan alokasi dana desa yang ditunjukkan dengan rata-rata keseluruhan dengan nilai rata-rata sebesar 3,85 dengan arti sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi kontrol pemerintah terhadap alokasi dana desa dilaksanakan dengan sangat baik oleh aparat pemerintah setempat dan sesuai dengan Peraturan Bupati Kayong Utara Nomor 21 Tahun 2015.
2. Tingkat persepsi anggota terhadap kualitas pelayanan berdasarkan analisis Berdasarkan hasil analisis penilaian harapan dan penilaian kinerja yang diperoleh untuk setiap dimensi diperoleh total angka **0,55 (Q) < 1** yang artinya

secara keseluruhan kualitas pelayanan dikategorikan masih dibawah harapan / belum baik. Karena Jika kualitas (Q) ≥ 1 , maka kualitas pelayanan bisa dikategorikan baik.

3. Secara keseluruhan berdasarkan hasil penelitian, aparat pemerintah desa dan perangkatnya sudah menjalankan fungsi kontrol sesuai dengan peraturan dan standar operasional yang berlaku, namun terdapat ketidaksesuaian antara hasil akhir penelitian antara aparat pemerintah dan masyarakat, dimana diperoleh angka pencapaian yang hanya mencapai 0,60, sehingga disimpulkan terdapat ketidakefisienan, ketidakmaksimalan dalam proses pengelolaan alokasi dana desa sehingga membuat fungsi kontrol pemerintah kurang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Parasuraman, Valarie A. Zeithaml, and Leonard L. Berry, "*SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality*" dalam Journal of Retailing Volume 64 Number 1 Spring 1988, pp.12-40.
- Akbar, Purnomo Setiady dan Husaini Usman. 2006. Pengantar Statistika Edisi Kedua. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta:Rineka Cipta.
- Fandy Tjiptono. (2002), Strategi Pemasaran, Yogyakarta : Penerbit andi.
- Kaloh. 2002. Mencari Bentuk Otonomi Daerah: Suatu Solusi Dalam Menjawab Kebutuhan Lokal dan Tantangan Global. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah dan Transmigrasi, Dana Desa Untuk Desa Membangun Indonesia (Tanya Jawab Seputar Dana Desa) 2016

- Margono, S. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKD. Jakarta : Rineka Cipta.
- Peraturan daerah kabupaten kayong utara. nomor 10 tahun 2010. tentang sumber pendapatan desa..
- Peraturan daerah kabupaten kayong utara nomor 5 tahun 2010 Penggunaan Alokasi Dana Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa
- Peraturan menteri dalam negeri nomor 37 tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93 tahun 2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyauran, Penggunaan, Pemantauan, Dan Evaluasi Dana Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentag Petunjuk Pelaksanaan Undang - Undang Desa.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Pemerintah Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2008 tentang Pedoman Tata Cara Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014
- Sugiyono, (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono, (2015), Statistika untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Supranto, 2006, Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan, Rineka Cipta, Jakarta
- Supranto, J. (2006). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikan Pangsa Pasar. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Supranto, Johannes. (2006). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikkan Pangsa asar. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Umar, (2005). Metode Penelitian. Jakarta : Salemba Empat.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 mengenai Pemerintah Pemerintah Daerah serta Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2005 mengenai Desa
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, tentang. Pemerintahan daerah
- UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa